

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan peserta didik. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari proses pembelajaran di sekolah maupun di industri. Tujuan SMK adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Kegiatan belajar mengajar di SMK tidak lepas dari adanya kurikulum yang menunjang dan memfasilitasi peserta didik dengan guru untuk dapat mengembangkan kajian keilmuan secara optimal. Kurikulum yang terdapat di SMKN 14 Bandung terdiri atas tiga kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Mata pelajaran produktif diajarkan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian. Salah satu program keahlian tersebut ialah Desain dan Produksi Kria (DPK) Tekstil.

Program pembelajaran DPK tekstil sebagai suatu program keahlian, telah diadakan di SMK Negeri 14 Bandung. Tujuan kompetensi keahlian DPK Tekstil sesuai dengan kurikulum SMKN 14 Bandung adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

1. Mengolah bahan baku atau material tekstil menjadi suatu produk baru melalui proses pengerjaan, pembahanan, pengolahan, dan *finishing*.
2. Terampil menggunakan permesinan yang dipakai dalam membuat produk kerajinan tekstil.
3. Mencetak pengrajin yang terampil serta berorientasi pada pemenuhan produk ekspor

Tujuan kompetensi DKP Tekstil diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk memiliki daya saing dan kemampuan, serta dapat menunjang tuntutan dunia industri di lapangan. Salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat di DPK Tekstil yaitu mata pelajaran membatik, salah satu standar kompetensi membatik yaitu pembuatan batik cap. Standar kompetensi pembuatan batik cap, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian batik cap, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya batik cap, jenis-jenis motif batik, langkah-langkah proses pembuatan batik cap.(silabus DPK Tekstil:2014)

Sejak tahun 2009 pembuatan batik cap sudah dijadikan bahan uji kompetensi pada DPK Tekstil. Pembuatan batik cap dijadikan uji kompetensi, karena pemerintah mengharapkan sekolah memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa batik merupakan aset budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Oleh karena itu peserta didik perlu meningkatkan pengetahuan dalam pembuatan batik cap lebih maksimal.

Berdasarkan data administrasi serta hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran membatik diperoleh gambaran bahwa, dari total 52 peserta didik hanya 70% yang memiliki penguasaan pengetahuan dalam proses pembuatan batik cap yaitu sedangkan 30% peserta didik lain belum dapat menguasai pengetahuan pembuatan batik cap. Presentasi tersebut di dapat dari hasil ulangan harian dan mingguan yang dilakukan siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memperbaiki nilai dengan cara memberikan tugas tambahan seperti membuat artikel mengenai batik cap, dan memberikan ulangan susulan.

Penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap dapat dilihat dari kecakapan peserta didik dalam menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengertian batik cap, pengetahuan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik cap, jenis-jenis motif batik dan langkah-langkah pembuatan batik cap. Setelah mempelajari pembuatan batik cap diharapkan memiliki pengetahuan tentang pembuatan batik cap, pemahaman yang berkaitan dengan alat dan bahan

pembuatan batik cap, serta penerapan yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan batik cap.

Penguasaan pengetahuan dalam pembuatan batik cap sangat penting, karena dapat membentuk sikap saling toleransi satu sama lain dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembuatan batik cap.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terkait dengan fenomena yang terjadi yaitu dibidang *craftsmanship* dengan kajian penguasaan pengetahuan kompetensi peserta didik DPK Tekstil mengenai mata pelajaran batik cap beserta kompetensi pengetahuan kompetensi pembuatan batik cap pada peserta didik kelas XII.

B. Perumusan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut

- a. Penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap yang dimiliki peserta didik dalam tes harian perlu ditingkatkan.
- b. Penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap akan menjadi dasar pembentukan sikap dan keterampilan bagi peserta didik.
- c. Penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap akan bermanfaat peserta didik untuk mempersiapkan uji kompetensi maupun sebagai bekal saat bekerja di dunia industri.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap pada peserta didik meliputi:

- a. Aspek pengetahuan tentang konsep dasar batik cap, yang berkaitan dengan pengertian, sejarah, karakteristik batik cap dan motif-motif batik cap
- b. Aspek pemahaman tentang pembuatan batik cap, yang berkaitan dengan alat, bahan, dan motif batik cap.
- c. Aspek penerapan dalam pembuatan batik cap yang berkaitan dengan tahap persiapan dan pelaksanaan pembuatan batik cap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa manfaat dalam peningkatan proses pembelajaran batik cap bagi:
 - a. Peserta didik DPK Tekstil, menjadi termotivasi untuk berusaha meningkatkan penguasaan pengetahuan dibidang pembuatan batik cap.
 - b. Program keahlian DPK Tekstil, dapat memperoleh informasi mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik cap pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung.
 - c. Penulis, sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian dan dalam melakukan penulisan karya ilmiah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun kedalam lima bab yang berisi mengenai:

- BAB I :** Pada BAB I menguraikan pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II :** Pada BAB II menguraikan pembahasan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu mengenai kompetensi pembuatan batik cap, konsep dasar batik cap yang meliputi materi pengertian batik cap, sejarah batik cap, karakteristik batik cap, bahan dan alat pembuatan batik cap, proses pembuatan batik cap, serta skema pembuatan batik cap.
- BAB III :** Pada BAB III menguraikan metodologi penelitian mengenai lokasi, subjek populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengumpulan data
- BAB IV :** Pada BAB IV menguraikan mengenai penelitian dan pengolahan data.
- BAB V :** Pada BAB V menguraikan pembahasan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian penulis.